

INTISARI

Masalah krisis lingkungan terjadi karena perilaku manusia dipengaruhi oleh cara pandang Antroposentrisme. Film dokumenter “*Home*” karya Yann Arthus-Bertrand dalam tinjauan teori etika lingkungan Ekosentrisme (*Deep Ecology*) merupakan sebuah karya yang bertujuan menggugah kesadaran manusia untuk peduli terhadap lingkungan sesuai dengan teori etika lingkungan Ekosentrisme (*Deep Ecology*). Film “*Home*” memaparkan segala kerusakan alam yang terjadi akibat eksploitasi alam secara besar-besaran yang dilakukan oleh manusia. Film “*Home*” mengubah cara pandang manusia dari Antroposentris menjadi Ekosentris. Penelitian ini bertujuan menjelaskan secara analisis hakikat kehidupan antara manusia, hewan, tumbuhan dan alam, serta krisis lingkungan dewasa ini yang dipaparkan dalam film “*Home*” karya Yann Arthus-Bertrand. Penelitian ini menjelaskan tinjauan Ekosentrisme (*Deep Ecology*) dalam film “*Home*” karya Yann Arthus-Bertrand serta kritik terhadap Antroposentrisme. Penelitian ini menjelaskan refleksi kritis atau penerapan teori etika lingkungan Ekosentrisme dalam film “*Home*”.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan model penelitian masalah aktual dilakukan melalui studi pustaka. Langkah-langkah penelitian dilakukan melalui tahapan yaitu inventarisasi dan kategorisasi, klasifikasi, analisis-sintesis, evaluasi kritis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *verstehen*, interpretasi, hermeneutika, dan holistika.

Hasil dari penelitian ini yaitu Film “*Home*” memaparkan tentang keterikatan manusia, hewan tumbuhan dan juga seluruh komponen alam semesta, seperti tanah, udara, air dan lain sebagainya. Isi dari film “*Home*” mengandung prinsip-prinsip *Deep Ecology* yang merupakan gerakan dari Ekosentrisme. Ekosentrisme merupakan teori etika lingkungan yang memusatkan perhatian pada seluruh komunitas biologis, baik yang abiotik maupun biotik. Film “*Home*” merupakan suatu upaya untuk menggugah para penontonnya agar sadar akan lingkungan sekitar dan mengubah pola pikir dari Antroposentris menjadi Ekosentris. Film “*Home*” menawarkan solusi-solusi untuk menangani masalah krisis lingkungan melalui program - program yang sudah dilakukan oleh berbagai negara yang sangat relevan apabila dilakukan di Indonesia, seperti salah satunya adalah manusia dapat memanfaatkan sumber daya alam yang tidak terbatas yaitu matahari.

Kata Kunci : Film *Home*, Menganalisis Krisis Lingkungan, Ekosentrisme (*Deep Ecology*)

ABSTRACT

The problem of environmental crisis occurs because human behavior is influenced by the perspective Anthropocentrism. Documentary film "Home" directed by Yann Arthus-Bertrand in environmental theory, Ecocentrism's (Deep Ecology) review was a film that purposed to arousing human consciousness to more aware and care to environmental issue accorded to Ecocentrism or Deep Ecology perspective. Film "Home" depicts various natural damages that were caused nature over exploitation by human. Film "Home" changed human perspectives from Anthropocentric to Ecocentrism. This research intends to explain relationship essence between human life, animal, plant and universe, also environmental crisis nowadays that was showed in documentary film "Home" analytically. Moreover this research explains that Ecocentrism (Deep Ecology) in documentary film "Home", critics regarding to Anthropocentric as well. This research reflected critical thought and application of Ecocentrism based on documentary film "Home".

This research processed with qualitative method and use actual problem modeling based on literature study. The steps of research conducted through the stages were inventory and categorization, classification, analysis-synthesis, critical evaluation. Data were analyzed with using verstehen, interpretation, hermeneutics, and holistic.

Results from this research show that film "Home" elaborated on the relationship of humans, animals and plants all components of the universe, such as land, air, water and others. Contents of "Home" film were Deep Ecology principles which were formed by Ecocentrism point of view. Ecocentrism was environmentally ethical theories that focus on the entire biological communities, either abiotic or biotic. Film "Home" was an effort to arouse viewers' awareness regarding to environment and change think scheme from Anthropocentric to Ecocentrism. Film "Home" gave solutions to solving environmental issues trough several programs that have been practiced by many countries that relevantly if applied in Indonesia, for instance unlimited natural, sun light utilization.

Keywords: Film Home, Analysis of Environmental Crisis, Ecocentrism (Deep Ecology)